

Kartika Cahya Andhini. 2025. *Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia bagi Pemelajar BIPA Tingkat Madya Program Darmasiswa di Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Ira Fatmawati.

ABSTRAK

Kesulitan belajar BIPA merupakan hambatan atau kendala yang dialami oleh pemelajar dalam proses belajar bahasa Indonesia. Kesulitan belajar BIPA dapat dilihat berdasarkan teori perolehan bahasa kedua oleh Ellis (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh pemelajar BIPA tingkat madya program Darmasiswa Universitas Negeri Surabaya pada dua keterampilan berbahasa aktif, berbicara dan menulis, serta faktor yang melatarbelakangi timbulnya kesulitan belajar tersebut. Sumber data penelitian ini adalah tugas harian pemelajar BIPA pada keterampilan berbicara dan menulis, serta hasil wawancara dengan pemelajar dan pengajar BIPA. Data yang digunakan berupa ujaran dan tulisan pemelajar BIPA yang belum memenuhi indikator keberhasilan belajar, serta hasil wawancara yang telah dikerucutkan sesuai dengan aspek indikator terkait ragam faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar BIPA. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data (mengolah data mentah dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen), penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu bentuk kesulitan belajar BIPA dapat diklasifikasikan dengan tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan motivasi. Pada ranah kognitif, terdapat dua kesulitan yang berkaitan dengan bakat bahasa (kesulitan untuk memahami struktur dalam bahasa Indonesia) dan memori kerja (kesulitan menyebutkan diksi dengan tepat dan kesulitan menyampaikan respon atas instruksi yang diberikan). Pada ranah afektif juga terdapat dua kesulitan yang berkaitan dengan kecemasan berbahasa (*trait anxiety*) dan kesiapan untuk berkomunikasi. Terakhir, pada ranah motivasi terdapat kesalahan yang berkaitan dengan tahap pra-aksional motivasi yang dimiliki oleh pemelajar. Serta, ragam faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar tersebut ialah problematika dalam struktur materi ajar, waktu belajar, sikap belajar, sarana belajar, dan perbedaan budaya.

Kata Kunci: kesulitan belajar, BIPA, madya.

Kartika Cahya Andhini. 2025. *Difficulty Learning Indonesian for BIPA Students in the Darmasiswa Program at Surabaya State University*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education Science, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Ira Fatmawati.

ABSTRACT

BIPA learning difficulties are obstacles or obstacles experienced by students in the Indonesian language learning process. The difficulty of learning BIPA can be seen from Ellis (2012). This research aims to find out the form of learning difficulties experienced by students of BIPA at the intermediate level of the Darmasiswa program of Surabaya State University in two active language, speech and writing skills, and the factors behind the emergence of learning difficulties. The source of this research data is the daily tasks of BIPA students on speaking and writing skills, as well as interviews with BIPA students and teachers. The data used is in the form of speech and writing of BIPA students who have not met the indicators of successful learning, and the results of interviews that have been narrowed down in accordance with the aspects of indicators related to various factors behind BIPA learning difficulties. Data analysis techniques used are data reduction (processing raw data from observation results, interviews, and document studies), data presentation, and summarization. The results of this study are a form of BIPA learning difficulty that can be classified with three areas, namely cognitive, affective, and motivation. In the cognitive realm, there are two difficulties related to linguistic talent (difficulty understanding structure in Indonesian) and working memory (difficulty in specifying precise dictation and difficulty in responding to given instructions). In the affective realm there are also two difficulties related to language anxiety (trait anxiety) and readiness to communicate. Finally, in the area of motivation, there is an error related to the pre-actional stage of motivation that students have. Also, the various factors behind the difficulty of learning are problems in the structure of teaching materials, learning time, learning attitude, learning facilities, and cultural differences.

Keywords: *learning difficulties, BIPA, intermediate.*